

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pengembangan yang dilakukan menghasilkan produk Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) berbasis *Articulate Storyline* yang dikembangkan dengan model ADDIE yang dimulai dari tahap *analysis* dengan cara mengolah data hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran dan beberapa peserta didik yang memperoleh hasil bahwa dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kebutuhan siswa, tahap *design* yang merupakan tahap menghasilkan rancangan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) berupa *storyboard* dan *flowchart*, tahap *development* yang menghasilkan sebuah produk Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) berbasis *Articulate Storyline* untuk materi dasar AutoCAD dengan kategori "Sangat Layak" sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media.

Respons peserta didik diperoleh pada tahap *implementation* dengan hasil yang sangat positif dilihat dari hasil penilaian peserta didik terhadap MPI yang memperoleh kategori "Sangat Layak" dari hasil uji coba kepada peserta didik kelas X DPIB tahun ajaran 2024/2025 di SMK Negeri 1 Purwakarta. Kesimpulan akhir yang diperoleh dari tahap *evaluation* menjelaskan bahwa Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) berbasis *Articulate Storyline* yang dikembangkan termasuk dalam kategori "Sangat Layak" digunakan dalam pembelajaran materi dasar AutoCAD pada mata pelajaran Dasar Kejuruan Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DK DPIB) kelas X di SMK Negeri 1 Purwakarta.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran dengan rincian sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) tidak hanya digunakan saat pembelajaran berlangsung saja namun dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran mandiri dimana saja dan kapan saja.
2. Bagi tenaga pendidik, menjadikan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) sebagai alternatif media yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran.
3. Bagi sekolah diharapkan mampu mendukung penggunaan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) dalam pembelajaran dengan menyediakan fasilitas pendukung yang memadai.
4. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) hendaknya memperbanyak rujukan mengenai pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI).
5. Bagi peneliti lain, diharapkan sebelum mengembangkan Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) dapat mengeksplorasi terlebih dahulu *software* yang akan digunakan sehingga pembuat produk bisa lebih cepat. Kemudian pada penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan pada tahap pengujian pengaruh dan efektivitas dari Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI). Karena pada penelitian ini terbatas pada pembuatan produk dan pengujian kelayakannya saja.
6. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan fitur tambahan pada Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) untuk merekap hasil belajar peserta didik serta memantau perkembangan kemampuan peserta didik dengan cara yang lebih terstruktur. Fitur ini bisa berupa sistem evaluasi otomatis yang dilengkapi pembahasan untuk masing-masing jawaban soal, laporan hasil kuis, atau integrasi dengan *platform* pembelajaran *daring* yang memungkinkan guru untuk melihat kemajuan dan kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

7. Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI) dapat dikembangkan pada pembelajaran di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur.

8. Jika penggunaan media menggunakan *smartphone* perlu dipastikan *smartphone* yang digunakan memadai dan sesuai dengan spesifikasi minimum *device* untuk menggunakan media berbasis *Articulate Storyline* dan memiliki jaringan internet yang stabil.